



## Perancangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Berbasis Website di Sekolah Dasar Negeri 55 Air Pacah Kota Padang

Maifit Hendriani <sup>1✉</sup> & Meria Ultra Gusteti<sup>2</sup>

<sup>1✉</sup> STKIP Adzkia, maifithendriani92@gmail.com, Orcid ID: [0000-0001-9558-2012](https://orcid.org/0000-0001-9558-2012)

<sup>2</sup> STKIP Adzkia, meria.ug@stkipadzkia.ac.id, Orcid ID: [0000-0003-2676-5565](https://orcid.org/0000-0003-2676-5565)

---

### Article Info

#### *History Article*

Received:

Jul 2021

Accepted:

Jul 2021

Published:

Aug 2021

### Abstract

The results of observations and interviews conducted at State Elementary School of 55 Air Pacah, during online learning during the covid 19 pandemic there are 2 methods used in learning evaluation. They are (1) using conventional paper-based media that students take home and (2) sending photos of assignments or photos of questions through the WhatsApp application to parents. The use of this method makes it difficult for educators to process values. The use of website-based media in the evaluation of learning is the right solution in the current era. With a website-based evaluation instrument, correction of calculations can be made directly and students immediately get feedback. The training methods are in the form of presentations, demonstrations, hands-on practice with assistance in making evaluation instruments, and assignment methods. As a result of this service activity, educators can understand how to make website-based learning evaluation instruments and be skilled at using them. In addition, since the training was held until now, educators have applied it in online learning.

---

### Keywords:

Covid-19, Instrument, Evaluation, Website

---

### How to cite:

Hendriani, M., & Gusteti, M. U. (2021). Perancangan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis website di Sekolah Dasar Negeri 55 Air Pacah Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(2), 124-132.

---

## Artikel Info

### *Riwayat Artikel*

Dikirim:  
Jul 2021  
Diterima:  
Jul 2021  
Diterbitkan:  
Agu 2021

## Abstrak

Pemberlakuan pembelajaran daring di masa pandemi sangat berdampak pada Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 55 Air Pacah, selama pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 terdapat 2 metode yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran. Dua metode tersebut ialah (1) menggunakan media konvensional berbasis kertas yang di bawa pulang oleh peserta didik dan (2) mengirimkan foto tugas atau foto soal melalui aplikasi WhatsApp kepada orang tua. Penggunaan metode ini mengakibatkan pendidik kesulitan dalam melakukan pengolahan nilai. Penggunaan media berbasis website dalam evaluasi pembelajaran merupakan solusi tepat di era sekarang. Dengan instrumen evaluasi berbasis website bisa dilakukan koreksi perhitungan secara langsung dan peserta didik langsung mendapatkan *feedback*. Metode pelatihannya berupa presentasi, demonstrasi, praktek langsung dengan pendampingan dalam hal pembuatan instrumen evaluasi, dan metode penugasan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini, para pendidik dapat memahami cara membuat instrumen evaluasi pembelajaran berbasis website dan terampil menggunakannya. Selain itu, sejak diadakan pelatihan tersebut sampai dengan sekarang, para pendidik telah mengaplikasikannya dalam pembelajaran via daring.

---

## Kata Kunci:

Covid-19, Instrumen, Evaluasi, Website

---

## Cara Mensitasi:

Hendriani, M., & Gusteti, M. U. (2021). Perancangan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis website di Sekolah Dasar Negeri 55 Air Pacah Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(2), 124-132.

## PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran adalah rangkaian dari proses pembelajaran. Setiap guru wajib melakukan evaluasi dalam pembelajaran yang dilakukannya. Segala proses pembelajaran perlu diukur hasilnya sebagai bentuk evaluasi pembelajaran sehingga dapat diketahui bagian yang perlu diperbaiki (Rahmawati, Husnadi, & Haj, 2019). Menurut Arifin (2009) fungsi dari evaluasi adalah mengetahui kedudukan peserta didik, mengetahui taraf kesiapan peserta didik menempuh program, membantu guru memberikan bimbingan, dan memberi laporan kemajuan peserta didik. Guru wajib melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang sudah dilaksanakan sekaligus menjadi pertimbangan menentukan pembelajaran berikutnya.

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan tidak hanya berhenti pada proses mencari dan menyampaikan pengetahuan saja. Teknologi juga harus digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat (Adiarta & Divayana, 2019), yang menyatakan pada tahap evaluasi, guru juga perlu menggunakan ICT untuk memperoleh hasil penilaian yang objektif dan diproses dalam waktu yang cepat. (Syarifuddin & Setianingsih, 2013) juga berpendapat bahwa, evaluasi berbasis digital lebih menguntungkan dari pada evaluasi berbasis tes. Diantara keuntungannya yaitu hasil penilaian bisa dilihat dan diberikan secara langsung, jadwal pelaksanaan evaluasi lebih mudah disesuaikan, kesempatan untuk menyertakan format item inovatif yang dimungkinkan oleh penggunaan teknologi, dan mengurangi biaya produksi tes, administrasi produksi. Penggunaan media berbasis digital dalam evaluasi pembelajaran seperti LKPD elektronik diharapkan mampu meningkatkan hasil evaluasi. LKPD elektronik merupakan salah satu media teknologi yang dapat mendukung proses pembelajaran (Hendriani, 2021). Pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa senang dan ketertarikan peserta didik terhadap evaluasi pembelajaran, serta memudahkan kegiatan dalam pembelajaran khususnya pada bidang evaluasi.

Pembelajaran daring dimasa pandemi memang tidak semudah yang dibayangkan dan bukan tanpa kendala. Pembelajaran daring yang tidak memanfaatkan media berbasis teknologi termasuk pada proses evaluasi akan membuat pembelajaran menjadi monoton dan membosankan (Gusteti et al., 2021). Kondisi di lapangan pendidik di SDN 55 Air Pacah Kota Padang selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dalam melakukan evaluasi menggunakan 2 metode yaitu: 1). Pendidik menggunakan media konvensional berbasis kertas yang di bawa pulang oleh peserta didik 2). Pendidik mengirimkan foto tugas atau foto soal melalui aplikasi WhatsApp kepada orang tua peserta didik. Namun, penggunaan metode ini mengakibatkan banyak peserta didik yang tidak mengerjakan soal atau tugas yang diberikan pendidik, karena merasa jenuh dengan tumpukan soal yang datang dan berbagai alasan lainnya. Selain itu, penggunaan metode seperti ini juga mengakibatkan pendidik kesulitan dalam melakukan pengolahan nilai.

Berikut ini tabel persentase banyaknya peserta didik mengerjakan soal di rumah berikut ini:

**Tabel 1.** Persentase Pengerjaan Evaluasi di Rumah

Penilaian Harian	Jumlah Peserta Didik	Mengerjakan	Tidak Mengerjakan
6	58 Orang	60%	40%
7	58 Orang	30%	70%

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa untuk penilaian harian 6, terdapat 40% siswa yang tidak mengerjakan evaluasi di rumah dan penilaian harian 7 sebanyak 70%. Ini tentu merupakan permasalahan yang perlu dicarikan solusinya, mengingat evaluasi ini diperlukan pendidik untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu instrumen evaluasi yang menyenangkan, hemat waktu dan efektif dalam pengerjaannya, dengan demikian evaluasi pelaksanaan pembelajaran tetap dapat dilakukan oleh seluruh peserta didik. Untuk itu perlu diadakan pelatihan perancangan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis website untuk pendidik di SDN 55 Air Pacah Kota Padang. Setelah pelatihan ini diharapkan pendidik mampu merancang instrumen evaluasi pembelajaran berbasis website terutama untuk pembelajaran daring di masa pandemi.

## METODOLOGI

Kegiatan abdimas berupa pelatihan merancang instrumen evaluasi pembelajaran berbasis website dilaksanakan dengan 3 jenis metode:

### 1. Presentasi

Presentasi materi tentang pentingnya literasi digital bagi pendidik, salah satunya dapat dimanfaatkan untuk mengadakan evaluasi yang menarik bagi peserta didik serta memudahkan pendidikan dalam pelaksanaannya.

### 2. Demonstrasi

Metode demonstrasi untuk menunjukkan proses kerja untuk membuat instrumen evaluasi pembelajaran berbasis website yang efektif dan efisien (Rahmalina, Gusteti, & Desmariyani, 2020). Adapun susunan materi yang didemonstrasikan adalah:

- a. Cara masuk ke beranda website pada penelitian ini website yang digunakan adalah website *Liveworksheet*.
- b. Cara membuat akun *teacher* pada website *Liveworksheet*.
- c. Cara menginputkan video pada *worksheet*.
- d. Cara membuat evaluasi interkatif.
- e. Cara menyimpan dan membagikan *worksheet* yang telah dirancanag.
- f. Cara peserta didik menggunakan *worksheet*.
- g. Cara pendidik melihat nilai peserta didik pada akun *teacher*.

### 3. Praktek Langsung dengan Pendampingan

Metode praktek langsung untuk menunjang kemampuan teknis peserta pelatihan. Para peserta mempraktekkan langsung materi yang sudah didemonstrasikan oleh narasumber

### 4. Metode Penugasan

Metode ini diterapkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta dalam memahami materi pelatihan yang telah diberikan oleh narasumber dan juga untuk memotivasi peserta agar lebih kreatif dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran

## HASIL DAN PEMBAHASAN

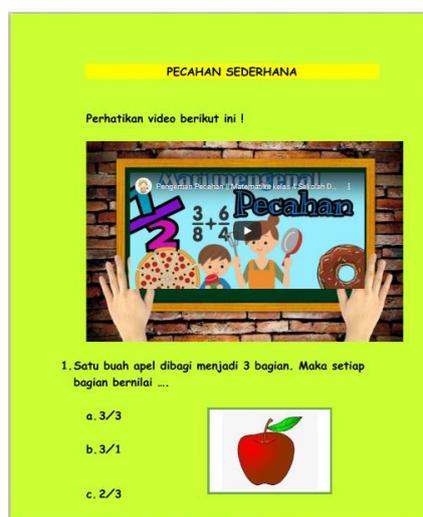
Pengabdian kepada masyarakat oleh dosen STKIP Adzkia berupa pelatihan membuat instrumen evaluasi berbasis website *Liveworksheet* dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 55 Air Pacah Kota Padang. Selama pandemi SDN 55 Air Pacah melaksanakan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan layanan bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka, oleh karena itu pendidik harus kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi pembelajaran. Pelatihan perancangan instrumen evaluasi berbasis website ini diikuti oleh para pendidik SD sebanyak 11 orang.



**Gambar 1.** Pemaparan Pentingnya Literasi digital

Gambar 1 merupakan pemaparan tentang pentingnya literasi digital dan teknologi terutama di era sekarang oleh karena itu pendidik harus menguasai teknologi. Salah satunya menggunakan teknologi dalam mengadakan evaluasi pembelajaran. Menurut (Jayadi & Syarafuddin, 2020), dalam proses interaksi yang dilaksanakan Pendidik dengan peserta didik di era teknologi saat ini berbeda dengan peserta didik sebelumnya. Akibatnya diperlukan strategi dalam mengevaluasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.

Sebelum penyampaian materi oleh narasumber, pelatihan diawali dengan penanyangan salah satu instrument evaluasi pembelajaran berbasis website *Liveworksheet*. Tujuan penampilan instrument evaluasi ini untuk memperlihatkan kepada pendidik contoh produk yang akan pendidik rancang serta memotivasi pendidik sekaligus menyampaikan apa yang akan pendidik peroleh setelah pelatihan pembuatan instrumen evaluasi berbasis website ini. Sehingga pendidik bersemangat dalam mengikuti pelatihan dan memiliki target yang jelas berikut contoh *worksheet* yang ditampilkan kepada pendidik.



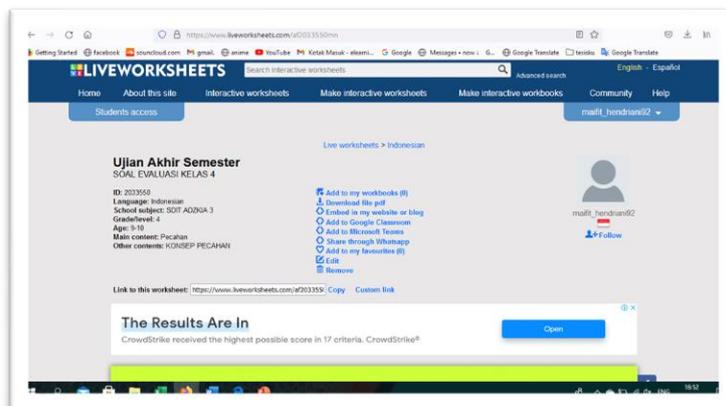
**Gambar 2.** Contoh Instrumen Evaluasi Berbasis Website *Liveworksheet*

Tahap kedua dari kegiatan pelatihan adalah pemaparan materi dan demonstrasi cara merancang instrumen evaluasi berbasis website *Liveworksheet*.



**Gambar 3.** Demonstrasi Cara Merancang Instrumen Evaluasi

Pada Gambar 3, narasumber Ibu Maifit Hendriani, M.Pd menyampaikan materi tentang tahapan pembuatan instrumen evaluasi berbasis website *Liveworksheet*. Narasumber mendemostrasikan materi sedangkan peserta pelatihan diminta untuk langsung mempraktekkan materi di setiap tahapannya. Tahapan pertama adalah pengenalan website yang digunakan dalam pembuatan evaluasi yaitu website *Liveworksheet*. Penggunaan website ini harus menggunakan laptop dan jaringan internet yang memadai. Tahapan kedua untuk dapat masuk ke beranda website yang akan dilakukan pendidik, yaitu, pendidik harus membuat akun *teacher* pada website *Liveworksheet* dengan menggunakan email masing-masing, *username* dan *password* akan dikirimkan secara otomatis ke email pendidik. Berikut tampilan beranda pada website.



**Gambar 4.** Tampilan Beranda pada Website *Liveworksheet*

Praktek langsung dan pendampingan yang dilakukan selama pelatihan membantu pendidik untuk cepat memahami setiap tahapan perancangan instrument evaluasi.



**Gambar 5.** Pendampingan Perancangan Instrumen Evaluasi

Gambar 5 menunjukkan tim abdimas melakukan pendampingan kepada masing-masing pendidik sesuai dengan arahan dan tahap-tahap yang disampaikan dan dijelaskan oleh narasumber di depan kelas. Setelah semua guru dipastikan terdaftar dan memiliki akun website *Liveworksheet*. Dilanjutkan kepada tahap berikutnya yaitu menyiapkan soal-soal evaluasi yang sudah ada dalam bentuk PDF. Jika *file* memiliki format selain PDF maka pendidik harus mengkonversi terlebih dahulu ke PDF. Tahap berikutnya soal dengan format PDF diunggah ke dalam website *Liveworksheet*. Soal yang sudah di dalam website di ubah menjadi menarik salah satunya dengan menambahkan video pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam menyelesaikan soal-soal evaluasi yang telah di sediakan. Setelah selesai, soal disimpan dan juga dibagikan kepada peserta didik dalam bentuk *link*. Sehingga peserta didik harus membuka menggunakan jaringan internet. Peserta didik bisa langsung mengerjakannya dan melihat nilai hasil evaluasi yang akan muncul secara otomatis. Berikut salah satu contoh tampilan *worksheet* setelah dikerjakan.



**Gambar 6.** Tampilan Intrumen Evaluasi yang Telah Dikerjakan

Pada akhir pelatihan dilakukan foto bersama dengan para peserta pelatihan seperti pada gambar 7.



**Gambar 7.** Foto Bersama Peserta Pelatihan

Pelatihan pembuatan instrumen evaluasi pembelajaran berjalan lancar dan sukses. Peserta antusias mengikuti pelatihan hingga akhir dan bersyukur serta berterima kasih atas pelatihan yang telah diberikan, sehingga menjadi solusi bagi pendidik dalam mengadakan evaluasi kepada peserta didik di SDN 55 Air Pacah. Selama proses pelatihan pendidik terkendala dalam melakukan registrasi menggunakan email masing-masing karena ada beberapa pendidik yang memiliki email lebih dari satu dan lupa *password* email yang digunakan. Dalam proses penginputan video juga terkendala karena jaringan yang kurang mendukung, sehingga video yang diinputkan tidak bisa terputar. Sehingga kebutuhan akan jaringan yang kuat menjadi kelemahan dari penggunaan alat evaluasi ini.

### **Pembahasan**

Kehadiran teknologi informasi memiliki dampak terhadap perubahan seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya dalam proses pembelajaran. Saat ini masyarakat hidup dalam era digital di mana teknologi berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini juga memberi dampak perubahan bagi kehidupan masyarakat, termasuk pada dunia pendidikan. Dalam pendidikan, terutama di Indonesia, sudah banyak perangkat pembelajaran yang menggunakan media digital, namun belum banyak dijumpai penggunaannya untuk proses evaluasi pembelajaran (Sutopo, 2011). Dengan diadakannya pelatihan perancangan instrumen evaluasi berbasis website *Liveworksheet* pendidik di SDN 55 Air Pacah mendapatkan keterampilan dalam memberikan evaluasi yang menarik dan menyenangkan kepada peserta didik. Karena peserta didik sekarang merupakan anak-anak generasi Z, yaitu generasi yang lahir dan tumbuh di era internet (Masitoh, 2018). Oleh sebab itu, pendidik sebagai salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan dituntut untuk melek teknologi dan dapat memanfaatkannya dalam pembelajaran

### **KESIMPULAN**

Hasil pengabdian masyarakat kepada guru-guru SDN 55 Air Pacah Kota Padang berupa pelatihan membuat instrumen evaluasi berbasis website adalah para guru dapat memahami cara membuat instrumen evaluasi pembelajaran dan terampil menggunakan website *Liveworksheet*. sehingga menghasilkan instrumen evaluasi pembelajaran yang menarik. Selain itu, sejak diadakan pelatihan ini sampai dengan sekarang, para guru telah mengaplikasikan ilmu pembuatan evaluasi pembelajaran dalam PBM via daring. Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta, mereka mengatakan sangat senang dan terbantu dengan adanya pelatihan ini. Mereka berharap pelatihan ini bisa berlanjut dengan materi-materi terbaru lainnya. Untuk kedepannya perlu dipastikan bahwa semua peserta sudah menyiapkan laptop dan jaringan yang mendukung pelatihan.

## PERSEMBAHAN

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada kepala SDN 55 Air Pacah yang telah mengizinkan kami untuk berbagi ilmu dan kepada majelis Guru yang sudah berpartisipasi dengan semangat yang tinggi mengikuti pelatihan perancangan instrument evaluasi berbasis website demi kemajuan pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiarta, A., & Divayana, D. G. H. (2019). Pengembangan soal test digital matakuliah asesmen dan evaluasi menggunakan aplikasi Wondershare. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 16(2), 287-297. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v16i2.19199>
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Gusteti, M. U, Rifandi, R., Manda, T. G., & Melani, P. (2021). The development of 3D animated video for mathematics learning in elementary schools. *Journal of Physics: Conference Series*, 1940(1), 012098. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1940/1/012098>
- Hendriani, M., & Gusteti, M. U. (2021). Validitas LKPD elektronik berbasis masalah terintegrasi nilai karakter percaya diri untuk keterampilan pemecahan masalah matematika SD di era digital. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2430–2439. <http://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1243>
- Jayadi, A., & Syarafuddin, H. M. (2020). Evaluasi pembelajaran berbasis digital online. *Journal Scientific of Mandalika*, 1(4), 285–287. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-60984-5.00062-7>
- Masitoh, S. (2018). Blended learning berwawasan literasi digital suatu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan membangun generasi emas 2045. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), 13–34. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1377>
- Rahmalina, W., Gusteti, M. U., & Desmariansi, E. (2020). Pelatihan membuat video pembelajaran menarik dengan smartphone pada guru adzkia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(1), 26–35. <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i1.1485>.
- Rahmawati, A., Husnadi, M., & Haj, M. I. (2019). Implementasi Kahoot sebagai instrumen tes pembelajaran fisika di era digital. *Sendika: Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 23–34.
- Sutopo, H. (2011). Pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis multimedia dengan Flash, PHP, dan MySQL. *Jurnal Informatika*, 10(2), 79–85. <https://doi.org/10.9744/informatika.10.2.79-85>
- Syarifuddin, A., & Setianingsih, R. (2013). Pengembangan instrumen Bloom Digital Assessment (BDA) pada materi pokok lingkaran di kelas VIII. *MATHEdunesa*, 2(2), 1-8.